

ABSTRAK

Hipertensi adalah salah satu masalah yang dialami oleh lansia. Hal ini disebabkan oleh ketidakefektifan manajemen regimen terapeutik keluarga yaitu pola pengaturan dan pengintegrasian kedalam kebiasaan terapeutik hidup sehari-hari untuk pengobatan dan terapi penyakit. Salah satu intervensi mandiri perawat yaitu pemberian aromaterapi bunga mawar. Penerapan ini bertujuan untuk mengetahui pemberian aromaterapi bunga mawar dengan masalah keperawatan ketidakefektifan manajemen regimen terapeutik keluarga di RW 04 Jagir Wonokromo Surabaya.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Subyek penelitian satu orang dengan hipertensi di RW 04 Jagir Wonokromo Surabaya. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, menentukan prioritas masalah dan membuat intervensi yang mengacu pada EBN (*Evidence Based in Nursing*).

Hasil tekanan darah pada Ny.S pada hari pertama sebelum dilakukan penerapan yaitu 160/110 mmHg, setelah dilakukan intervensi selama 3 kali pertemuan hasil tekanan darah pada Ny.S menurun yaitu 130/80 mmHg.

Pemberian terapi farmakologi dan nonfarmakologi seperti pemberian aromaterapi bunga mawar dapat membantu menurunkan tekanan darah pada klien hipertensi. Maka bagi petugas kesehatan perlu dilakukan perawatan terapi yang baik dengan menggunakan metode pemberian terapi nonfarmakologi yaitu dengan menggunakan terapi aromaterapi bunga mawar.

Kata Kunci :Hipertensi, Ketidakefektifan Manajemen Regimen Terapeutik Keluarga, Aromaterapi Bunga Mawar